

INTISARI

Perilaku konsumsi minuman keras dan oplosan telah menjadi permasalahan serius di Indonesia. Hal ini akibat dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman masalah bahaya konsumsi minuman keras, rasa ingin tahu yang tidak terkontrol serta sedikitnya pengetahuan tentang dampak buruk pada kesehatan akibat konsumsi minuman keras dan oplosan. Penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi minuman keras dan oplosan perlu dilakukan untuk mengkaji permasalahan ini lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi yang digunakan adalah buruh PT Esa Express Surabaya yang melakukan perilaku konsumsi minuman keras dan oplosan. Seluruh sampel berjumlah 50 responden dan diambil dengan metode perhitungan total sampling.

Pada perhitungan statistik uji korelasi *Pearson* antar variabel ditemukan tiga hasil. Hubungan antara variabel pengetahuan dan perilaku adalah positif (searah) dan signifikan dengan probability correlation $(0,00) < 0,05$. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi, hubungan variabel pengetahuan dan perilaku adalah sedang (0,558). Sedangkan hubungan variabel sikap dan perilaku juga positif (searah) dan signifikan dengan probability pearson correlation $(0,00) < 0,05$. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi, hubungan variabel sikap dan perilaku adalah kuat (0,799). Sementara Hubungan variabel pengetahuan dan sikap juga bersifat positif (searah) dan signifikan dengan probability correlation $(0,00) < 0,05$. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi, hubungan variabel pengetahuan dan sikap adalah kuat (0,649).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif (searah) antara tingkat pengetahuan, sikap, serta perilaku konsumsi minuman keras dan oplosan pada populasi buruh PT Esa Express Surabaya. Semakin baik tingkat pengetahuan, semakin baik pula sikap dan perilaku terhadap aktifitas konsumsi minuman keras dan oplosan.

Kata kunci : pengetahaun, sikap, konsumsi, alkohol

ABSTRACT

Deviante liquor and alcohol consumption has become a serious problem in Indonesia. This is as a result of lack knowledge and lack of understanding about liquor and alcohol consumption problems, uncontrolled curiosity and unresponsive behavior about adverse health effects issues due to liquor and alcohol consumption. Research about relation between level of knowledge, attitudes and behavior to liquor consumption needs to be done to examine this problem further.

This study uses analytic design with cross sectional approach. The population used was workers of PT Esa Express Surabaya who held active deviate liquor consumption. The amount of sample are 50 respondents and taken by total sampling method.

In the statistical calculation of Pearson correlation test between variables found three results. The relation between knowledge and behavior variables is positive (direct) and significant correlation with the probability $(0,00) < 0.05$. Judging from the magnitude of the correlation coefficient, variable relations knowledge and behavior is moderate (0.558). While the relation of variables were also positive attitudes and behavior (direct) and significant by Pearson correlation probability $(0,00) < 0.05$. Judging from the magnitude of the correlation coefficient, the relationship variables attitude and behavior was strong (0.799). While the variable relation of knowledge and attitudes are also positive (direct) and significant correlation with the probability $(0,00) < 0.05$. Judging from the magnitude of the correlation coefficient, the relationship variables knowledge and attitude is strong (0.649).

From the results of this study concluded that there is a positive relation (direct) between the level of knowledge, attitudes and sexual behavior in a population of workers in PT Esa Express Surabaya. In the better level of knowledge, the better behavior and attitude will toward and impact on deviate liquor and alcohol consumption.

Keywords: *knowledge, attitudes, consumption, liquor*